

## IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI “SIKAMEL” DALAM MENINGKATKAN MUTU AKADEMIK

Rahmiati<sup>1\*</sup>, Mohammad Salehudin<sup>2</sup>, Sri Susmiati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia

\*Corresponding author: [armisalfar@gmail.com](mailto:armisalfar@gmail.com)

**Abstract:** This study aims to determine whether applying the "Melati Campus Information System (SIKAMEL)" technology can help improve the Academic Quality of Education at the Melati Samarinda Campus. This research uses a qualitative approach. The type of research is a case study, with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The interviews with the informants were the head, deputy head, and teacher of the Samarinda Jasmwhether Ine Foundation. Meanwhile, the data analysis uses the Miles and Huberman model. The results of this system's research make it easier to manage grades, attendance, and learning schedules that were previously done manually. With an integrated system, teachers can access and manage academic data more quickly and accurately, while students can monitor their academic progress in real-time. In addition, SIKAMEL also facilitates better interaction between teachers and students, which is reflected in faster and more transparent feedback. The learning process becomes more structured and accessible, allowing students to learn more independently and be motivated to improve their learning outcomes. For future research, pay attention to various educational information systems.

**Keywords:** Education Management Information System, Quality, SIKAMEL, Islamic Education Management.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan teknologi “Sistem Informasi Kampus Melati (SIKAMEL)” dapat Membantu meningkatkan Mutu Akademik Pendidikan di Kampus Melati Samarinda. Penelitian ini dengan pendekatan kualitatif, jenis penelitian adalah studi kasus, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara kepada informan adalah kepala, wakil kepala dan guru pada yayasan melati Samarinda. Sedangkan analisa data menggunakan model Miles and Huberman. Hasil penelitian Sistem ini mempermudah pengelolaan nilai, absensi, dan jadwal pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara manual. Dengan adanya sistem terintegrasi, guru dapat mengakses dan mengelola data akademik secara lebih cepat dan tepat, sementara siswa dapat memantau kemajuan akademik mereka secara real-time. Selain itu, SIKAMEL juga memfasilitasi interaksi yang lebih baik antara guru dan siswa, yang tercermin dalam pemberian umpan balik yang lebih cepat dan transparan. Proses pembelajaran menjadi lebih terstruktur dan mudah diakses, memberikan siswa kesempatan untuk belajar lebih mandiri dan termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Untuk penelitian ke depan agar memperhatikan berbagai sistem informasi pendidikan.

**Kata kunci:** Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, Mutu pendidikan, SIKAMEL, Manajemen pendidikan Islam.

Copyright (c) 2025 The Authors. This is an open-access article under the CC BY-SA 4.0 license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

### PENDAHULUAN

Sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem informasi yang melakukan semua pengolahan transaksi dan memberikan dukungan informasi untuk fungsi manajemen serta

proses pengambilan keputusan (Zamroni, 2020). Beberapa institusi pendidikan di Indonesia yang sudah mengimplementasikan sistem informasi serupa telah melaporkan peningkatan signifikan dalam efisiensi operasional, transparansi pengelolaan, dan kemudahan akses informasi bagi seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan akademik (Nikmah et al., 2023).

Namun, meskipun penerapan teknologi informasi dalam dunia pendidikan semakin meluas, masih ada sejumlah tantangan yang dihadapi dalam implementasi sistem informasi, seperti kurangnya pelatihan bagi pengguna, kesulitan dalam adaptasi teknologi, dan kendala infrastruktur. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi terhadap penerapan SIKAMEL di Kampus Melati Samarinda untuk melihat efektivitas dan dampaknya terhadap Mutu akademik.

Sistem Informasi Kampus Melati (SIKAMEL) ini dapat dilihat dalam berbagai regulasi yang mengatur penggunaan teknologi informasi dalam dunia pendidikan, baik yang bersifat nasional maupun internal. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, yang mendorong institusi pendidikan untuk menggunakan sistem informasi dalam pengelolaan administrasi pendidikan. Landasan yuridis ini menggarisbawahi kewajiban lembaga pendidikan tinggi untuk mengadopsi teknologi informasi dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan dan memberikan layanan yang lebih baik kepada mahasiswa dan dosen (Midun, 2017).

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pengembangan sumber daya manusia, yang secara langsung berpengaruh pada kemajuan suatu bangsa. Mutu pendidikan yang baik akan menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga kemampuan untuk beradaptasi dan berinovasi di dunia kerja (Aprilianti et al., 2023). Mutu pendidikan itu sendiri mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pembelajaran, kurikulum yang digunakan, hingga evaluasi hasil belajar. Namun, untuk mencapai mutu pendidikan yang optimal, dibutuhkan sistem yang efisien dalam pengelolaan informasi dan data terkait kegiatan akademik (Muadin, 2017).

Dalam manajemen pendidikan di sekolah, sebagaimana penelitian Ananiah, menyebutkan pelaksanaan tugas tenaga staff tata usaha yang meliputi pengurusan ketenagaan dan siswa, penyajian data sekolah, penyusunan inventarisasi perlengkapan penyimpanan arsip dan pelaksanaan pemeliharaan lingkungan sekolah. Dan juga

pengadaan, pengolahan dan pemberdayaan buku perpustakaan. Sehingga dari implementasi manajemen tata usaha tersebut, dapat mendorong pelayanan pendidikan yang baik dalam pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan (Ananiah et al., 2020), Pengawasan kinerja melibatkan observasi kelas, evaluasi tes, dan pertemuan, namun konsistensi dan akuntabilitas perlu ditingkatkan (Syahrin & Salehudin, 2024).

Dengan adanya SIKAMEL, proses ini akan lebih terorganisir dan mudah diakses oleh semua pihak yang terlibat. SIKAMEL diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan data akademik, di mana siswa, guru, dan pihak administrasi dapat dengan mudah memantau perkembangan akademik secara transparan. Selanjutnya teori akuntabilitas menekankan pentingnya kejelasan dalam pengelolaan dan pelaporan aktivitas, serta kemampuan untuk mengatasi masalah dan tantangan secara efektif (Wahyudi, 2024).

Mutu Akademik yang dimaksud adalah merujuk pada kualitas proses dan hasil yang dicapai dalam konteks pendidikan tinggi. Ini melibatkan pengelolaan sumber daya manusia, kurikulum yang relevan, fasilitas yang mendukung, serta penggunaan teknologi untuk mendukung proses belajar mengajar yang lebih efektif (Salim Salabi, 2022). Mutu akademik yang baik dapat diukur dari berbagai indikator, antara lain: kepuasan mahasiswa, hasil evaluasi pembelajaran, tingkat kelulusan, dan relevansi pendidikan dengan kebutuhan industri (Muadin, 2017).

Namun, meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu akademik, banyak institusi pendidikan yang masih menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan data akademik yang efektif. Proses administrasi yang kurang efisien dan penggunaan teknologi yang terbatas dapat menghambat peningkatan kualitas akademik (Muhsin et al., 2023). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru fokus pada keseimbangan kehidupan kerja, peningkatan profesional guru, Membentuk tim kolaborasi melalui komunitas belajar, Melibatkan semua pihak. (Musnani et al., 2024)

Salah satu dampak dari perkembangan IPTEK ini yaitu perubahan era Revolusi Industri 4.0 ke arah era society 5.0. pada era society 5.0 ini lebih kepada penyeimbangan antara kemajuan ekonomi dan permasalahan sosial dengan menggabungkan perkembangan teknologi dan ruang fisik yang berpusat pada manusia (Julhadi & Ritonga, 2023). Pemanfaatan perkembangan teknologi ini tidak hanya pada bidang ekonomi

namun juga pada bidang pendidikan, seperti mudahnya mencari sumber belajar, metode pembelajaran yang lebih bervariasi, dan pembelajaran dapat dilakukan dengan jarak jauh (Y. P. Rahmawati & Salehudin, 2021). Peran TIK sejak dini sudah dikenalkan (Hilmiah & Salehudin, 2024).

Setelah melewati Tahapan Kesadaran maka kita akan melewati Tahapan Minat (Interest) yang merupakan kelanjutan dari kesadaran akan kebutuhan minat untuk mengadopsi teknologi Sistem Informasi SIKAMEL untuk menjadi sistem yang di gunakans semua sekolah di naungan Kampus Melati dengan tujuan untuk memajukan nama dan kualitas sekolah.

Kemudian dengan pernyataan Davis, yang mengatakan “ *Teori Technology Acceptance Model merupakan teori yang berkaitan dengan Teknologi Sistem Informasi yang melibatkan factor Persepsi* ”(Venkatesh & Davis, 2000) dengan persepsi akan ada kemudahan dalam Penggunaan sistem Informasi. Setelah melalui tahapan kegunaan yang tujuannya untuk membuat Sistem Akademik di Lembaga Pendidikan Kampus melati akan menjadi lebih baik dalam mengikuti perkembangan zaman yang sangat canggih.

Dalam Era teknologi informasi saat ini, teknologi informasi telah menjadi bagian penting dari banyak bagian kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan (Asiyani et al., 2022). Sistem informasi akademik yang kuat sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran, pengelolaan data siswa, dan proses pengambilan keputusan di lembaga Pendidikan (Syofian et al., 2023). Oleh karena itu setiap organisasi mencoba untuk menerapkan sistem atau teknologi informasi agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam proses pengelolaan organisasinya (I. Rahmawati & Salehudin, 2022). Hal tersebut, implementasinya melalui memberikan layanan pendidikan kepada pelanggannya harus senantiasa ditingkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaannya. Menurut efisiensi dan efektivitas pada layanan jasa merupakan bagian dari strategi dalam memberikan pelayanan yang maksimal pada pelanggan (Sonia, 2020).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan teknologi “Sistem Informasi Kampus Melati (SIKAMEL)” dapat Membantu meningkatkan Mutu Akademik Pendidikan di Kampus Melati Samarinda.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam tentang bagaimana implementasi Sistem Informasi Kampus Melati (SIKAMEL) mempengaruhi Mutu akademik di Kampus Melati Samarinda. Subjek penelitian ini adalah pengguna SIKAMEL, yang meliputi Guru, Siswa dan staf administrasi akademik di Kampus Melati Samarinda. Subjek dipilih berdasarkan peran mereka dalam menggunakan atau terlibat langsung dengan penggunaan sistem informasi tersebut dalam kegiatan akademik

Pengumpulan data menggunakan Wawancara ini akan dilakukan kepada tiga kelompok informan utama, yaitu guru, siswa, dan staf administrasi akademik. Pendekatan wawancara semi-terstruktur akan digunakan, yang memungkinkan peneliti untuk tetap berpegang pada pedoman wawancara yang telah disusun, namun tetap memberi kebebasan bagi informan untuk mengungkapkan pendapat, pengalaman, dan isu-isu yang relevan secara lebih terbuka dan eksploratif (Seidman, 2006).

Metode wawancara semi-terstruktur dipilih karena memberikan fleksibilitas dalam penggalan informasi, memungkinkan peneliti untuk menyesuaikan pertanyaan dengan respons yang diberikan oleh informan, serta mengungkap aspek-aspek yang mungkin tidak terduga namun penting untuk penelitian ini (Moleong, 2018). Pedoman wawancara akan mencakup pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk mengeksplorasi berbagai dimensi penggunaan SIKAMEL, termasuk efektivitas sistem dalam meningkatkan layanan akademik, tantangan yang dihadapi dalam penggunaannya, serta dampaknya terhadap proses akademik secara keseluruhan.

Analisa data dengan model miles Huberman (2014), Kondensasi data atau reduksi data adalah proses yang dilakukan untuk menyaring dan merangkum informasi yang telah dikumpulkan. Penyajian data adalah langkah selanjutnya dalam analisis data yang berfungsi untuk menyusun data yang telah direduksi dalam bentuk yang mudah dipahami dan dianalisis. Setelah data dikondensasi dan disajikan, langkah berikutnya adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah proses membuat interpretasi terhadap data yang telah dianalisis dan menarik kesimpulan yang menjawab pertanyaan penelitian. Kesimpulan ini harus didasarkan pada bukti-bukti yang ada dalam data dan dapat menjelaskan fenomena yang sedang diteliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Data yang disajikan dalam penelitian ini, merupakan hasil dari pengumpulan data berupa observasi dan wawancara, adapun hasilnya tersebut disajikan sebagai berikut:

Sistem Informasi Kampus Melati (SIKAMEL) muncul sebagai solusi untuk meningkatkan Mutu akademik di Kampus Melati Samarinda, dengan tujuan mengatasi berbagai tantangan dalam pengelolaan data akademik dan administrasi kampus. Ide pengembangan sistem ini kemungkinan besar berasal dari kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas informasi akademik, yang didorong oleh pihak manajemen kampus dan tim IT yang berkompeten.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala SMK Plus Melati Samarinda, hasil wawancaranya sebagai berikut;

“...Ya benar. Kami menginginkan sebuah sistem yang terintegrasi untuk menyatukan data Guru, Siswa, Kedisiplinan, Jurnal Pembelajaran dan nilai dalam satu platform. Dengan ini, informasi menjadi lebih mudah diakses oleh semua pihak yang terlibat. Siswa bisa melihat jadwal Belajar, mengakses Materi di jurnal Belajar, dan mengecek nilai mereka secara langsung. Sementara itu, guru dan staf administrasi bisa mengelola data akademik dengan lebih efisien, tanpa harus bergantung pada pencatatan manual.”

Muhammad Farel Anasfie, salah satu siswa pada Kampus Melati Samarinda juga memberikan informasi mengenai hal tersebut, hasil wawancaranya sebagai berikut;

“...Benar. Kini, sekolah Kami menghadirkan sebuah sistem terintegrasi yang memudahkan siswa mengelola aktivitas akademik secara digital. Dengan platform ini, siswa melihat Materi di jurnal, mengetahui point pelanggaran tata tertib sekolah secara real-time, termasuk perubahan ruang atau jam belajar, mengakses Informasi pembayaran, mengecek nilai langsung tanpa harus menunggu pengumuman manual, berinteraksi dengan guru melalui fitur pesan atau forum diskusi terpusat. dengan sistem ini, informasi akademik menjadi lebih transparan dan efisien, mengurangi ketergantungan pada proses konvensional yang memakan waktu.”

Muhammad Fadli, S.Pd, salah seorang Guru pada Yayasan Melati Samarinda juga menyampaikan pendapatnya terkait dengan keberadaan Sistem Informasi kampus Melati SIKAMEL dalam menunjang tugasnya sebagai seorang Guru, hasil wawancaranya sebagai berikut:

“...Benar. Sistem terintegrasi ini dirancang untuk mempermudah tugas guru dalam mengelola Jurnal dan memberikan ruang kepada kami dalam menginformasikan perihal nilai dan ketertinggalan pembelajaran siswa. Kita jadi mudah dalam Melalui platform ini, menginput jurnal belajar dan mengupdate perubahan secara fleksibel yang langsung terdistribusi ke siswa, memberikan nilai dengan sistem otomatis yang tercatat rapi dan bisa diakses siswa kapan saja dan memantau kehadiran dan progress mahasiswa melalui dashboard terpusat. Alhamdulillah dengan dukungan sistem ini, beban administratif berkurang, sehingga kita bisa lebih fokus pada pengajaran.”

Dari wawancara yang dilakukan dengan pihak manajemen kampus, tim IT, guru, dan siswa, terlihat bahwa Sistem Informasi Kampus Melati (SIKAMEL) memberikan banyak manfaat dalam meningkatkan efisiensi administrasi akademik dan kualitas pelayanan kepada siswa dan guru. Dengan adanya sistem terintegrasi ini, semua pihak dapat mengakses informasi akademik dengan lebih mudah, cepat, dan transparan. Harapan ke depannya adalah terus meningkatkan fitur dan fungsionalitas untuk memenuhi kebutuhan pengguna secara maksimal.

Selanjutnya berkaitan dengan penggunaan SIKAMEL peneliti juga telah melakukan wawancara dengan salah seorang guru yang bernama Husnawati, S.Pd sebagai narasumber berikut adalah kutipan wawancaranya:

“...Secara keseluruhan, saya sangat terbantu dengan adanya SIKAMEL. Sebelumnya, kami sering menghadapi kesulitan dalam mengelola data akademik siswa, seperti pengelolaan nilai dan absensi. Dengan adanya sistem ini, semua data tersebut kini lebih terorganisir dan mudah diakses. Misalnya, saya bisa memasukkan nilai dan Jurnal melalui sistem, yang memudahkan baik bagi saya maupun bagi siswa.”

Dalam kesempatan yang berbeda, Apriansyah, S.Pd juga hasil wawancaranya sebagai berikut:

“...Saya melihat adanya peningkatan signifikan dalam hal efisiensi dan interaksi antara guru dan siswa. Malahan laporan ke orang tua siswa pun jadi lebih mudah karena sistem sikamel ini, Siswa lebih mudah mengakses informasi belajar dan point pelanggan disiplin mereka agar bisa di perbaiki, dan mengecek nilai mereka, sementara saya sebagai Kepala Sekolah SD Plus Melati lebih fokus pada Pemantauan guru dalam pengajaran daripada terjebak dalam administrasi manual. Secara keseluruhan, SIKAMEL mendukung terciptanya lingkungan akademik yang lebih terstruktur dan produktif.”

Selanjutnya, Raihan Prija salah satu siswa menyampaikan hal yang serupa terkait dengan penggunaan SIKAMEL, hasil wawancaranya sebagai berikut:

“...Pengalaman saya sangat positif. SIKAMEL mempermudah saya dalam mengakses berbagai informasi akademik, seperti jadwal pelajaran, nilai, dan Point Pelanggaran disiplin yang diunggah oleh guru. Sebelumnya, saya harus mencari informasi manual yang kadang memakan waktu, namun dengan adanya SIKAMEL, semuanya bisa saya akses dalam satu platform secara cepat dan efisien.”

Masih dikesempatan yang sama, Raihan juga menginformasikan hal hasil wawancaranya sebagai berikut:

“...Saya sangat menyukai fitur pengecekan nilai dan Informasi point kedisiplinan tata tertib sekolah. Selain itu, saya juga bisa mengecek absensi saya dan mengetahui status akademik saya secara real-time. Ini membantu saya untuk terus memantau perkembangan prestasi saya. SIKAMEL sangat membantu. Dengan kemudahan akses informasi, saya bisa lebih terorganisir dalam belajar. Saya juga bisa dengan cepat mendapatkan informasi terbaru mengenai ujian atau tugas, tanpa harus menunggu pengumuman manual dari guru atau staf administrasi. Hal ini tentu membuat saya lebih fokus pada pembelajaran.”

Muhammad Amrullah salah seorang wali siswa menyampaikan dan mendukung adanya program sekolah yang produktif sebagai komitmen dalam melayani siswa, hasil wawancaranya sebagai berikut:

“...Saya merasa sangat terbantu dengan adanya SIKAMEL. Sebagai orangtua, saya selalu ingin memastikan anak saya berada di jalur yang benar dalam pendidikan mereka. Dengan SIKAMEL, saya bisa lebih mudah mengakses informasi terkait perkembangan akademik anak saya, seperti nilai dan absensi. Hal ini memberikan rasa aman bagi saya karena saya bisa memantau kemajuan akademik anak secara langsung.”

Ditempat terpisah Hermansyah yang juga merupakan wali murid dari SMK Plus Melati menyampaikan pandangannya terkait penggunaan SIKAMEL, hasil wawancara sebagai berikut:

“...Ya, sangat memudahkan. Dengan adanya akses ke informasi nilai dan laporan akademik lainnya, saya bisa mengetahui seberapa baik anak saya dalam menyelesaikan tugas dan ujian. Selain itu, saya bisa langsung mengetahui jika ada pengumuman penting atau perubahan jadwal yang berhubungan dengan studi anak saya. Sistem ini membuka jalan untuk komunikasi yang lebih baik antara orangtua dan sekolah. Saya bisa langsung

mendapatkan informasi yang saya butuhkan tanpa harus menunggu pertemuan atau pengumuman secara manual. Ini sangat mempermudah saya dalam mendukung anak saya selama masa studinya di sekolah.”

Penggunaan SIKAMEL di Kampus Melati Samarinda telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi administrasi akademik. Staf administrasi dapat memproses data siswa, seperti pendaftaran dan absensi, secara lebih cepat dan akurat melalui sistem terintegrasi ini. Guru merasa terbantu dalam mengunggah materi siswa, memberikan penilaian, dan memberikan umpan balik kepada siswa secara real-time, yang mempercepat proses pengajaran. Siswa juga merasakan manfaatnya, karena mereka dapat mengakses informasi akademik dengan mudah, seperti jadwal, materi, nilai, dan absensi. Diperkuat dengan hasil observasi, meskipun banyak yang puas dengan kemudahan akses yang diberikan, beberapa siswa menyarankan penambahan fitur pengingat otomatis. Dari sisi teknis, meskipun SIKAMEL berjalan dengan lancar, ada sedikit keluhan terkait kecepatan akses saat banyak pengguna mengakses sistem pada waktu yang bersamaan. Secara keseluruhan, SIKAMEL telah berhasil memperbaiki proses akademik di Kampus Melati, meskipun masih ada ruang untuk pengembangan lebih lanjut.

### **Pembahasan**

Implementasi Sistem Informasi Kampus Melati (SIKAMEL) di Kampus Melati Samarinda tidak hanya mempermudah pengelolaan data akademik tetapi juga berkontribusi pada peningkatan interaksi dan umpan balik cepat dalam proses pembelajaran. Salah satu elemen yang paling signifikan dalam pendidikan adalah hubungan antara guru dan siswa, khususnya dalam memberikan umpan balik terhadap kemajuan akademik siswa. Dengan adanya SIKAMEL, guru dapat memberikan umpan balik lebih cepat dan lebih terstruktur, yang tidak hanya menguntungkan siswa tetapi juga meningkatkan efektivitas pengajaran.

Salah satu keuntungan utama dari sistem informasi seperti SIKAMEL adalah peningkatan interaksi antara guru dan siswa. Sebelumnya, dalam pengelolaan pembelajaran yang tradisional, proses penyampaian umpan balik seringkali memakan waktu, terutama jika dilakukan secara manual melalui penilaian tertulis atau pengumuman di kelas. Dengan SIKAMEL, guru dapat memberikan umpan balik secara digital yang langsung terintegrasi dengan sistem, memungkinkan siswa untuk melihat nilai, komentar, dan saran dari dosen secara real-time (Surjono, 2010).

Penggunaan SIKAMEL memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik yang lebih sering dan lebih tepat waktu. Sebagai contoh, setelah siswa mengumpulkan tugas atau ujian, guru dapat segera mengakses hasilnya dan memberikan komentar atau saran perbaikan dalam waktu yang lebih singkat. Hal ini meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan memungkinkan mereka untuk lebih cepat memperbaiki kekurangan yang ada dalam pekerjaan mereka.

Pemberian umpan balik yang cepat adalah salah satu faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Menurut Putri dkk umpan balik yang diberikan dalam waktu yang tepat dapat mempercepat proses belajar siswa, karena mereka memiliki kesempatan untuk memperbaiki pekerjaan mereka sebelum kebiasaan yang salah mengakar (Putri, 2024). Dalam konteks ini, SIKAMEL memfasilitasi proses ini dengan menyediakan platform yang memungkinkan dosen memberikan umpan balik secara langsung dan jelas.

Keuntungan utama dari umpan balik yang cepat adalah bahwa siswa dapat segera mengetahui kesalahan atau kekurangan dalam pemahaman mereka dan memperbaikinya sebelum terlambat. Hal ini sangat penting dalam konteks pembelajaran berbasis kompetensi, di mana siswa diharapkan untuk terus berkembang dan mencapai tujuan pembelajaran yang lebih tinggi. Dengan SIKAMEL, proses ini menjadi lebih transparan dan memungkinkan adanya komunikasi yang lebih efektif antara guru dan siswa.

Selain meningkatkan efektivitas pembelajaran, umpan balik yang cepat juga berkontribusi pada motivasi siswa. Ketika siswa menerima umpan balik secara cepat dan terstruktur, mereka merasa lebih dihargai dan didukung dalam proses belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umpan balik yang konstruktif yang diberikan dengan cepat dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan memberi mereka dorongan untuk terus belajar (Jhuniati et al., 2024).

Dalam konteks SIKAMEL, siswa yang dapat mengakses umpan balik mereka secara langsung melalui sistem merasa lebih terhubung dengan proses pembelajaran. Mereka dapat melihat dengan jelas area yang perlu ditingkatkan dan mendapatkan arahan yang lebih tepat untuk memperbaiki kekurangan tersebut. Dengan demikian, SIKAMEL tidak hanya mendukung interaksi yang lebih baik tetapi juga memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti perkuliahan dan memperbaiki kinerja akademik mereka.

Implementasi Sistem Informasi Kampus Melati (SIKAMEL) di Kampus Melati Samarinda telah memfasilitasi akses materi kuliah dan pemantauan kemajuan akademik siswa dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Sebelumnya, proses ini seringkali tergantung pada interaksi tatap muka atau pengiriman materi yang memakan waktu. Namun, dengan adanya SIKAMEL, materi dan informasi akademik dapat diakses oleh siswa kapan saja dan di mana saja, meningkatkan fleksibilitas dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Salah satu keuntungan utama dari SIKAMEL adalah kemudahan akses yang diberikan kepada siswa terhadap materi kuliah. Melalui platform ini, dosen dapat mengunggah berbagai materi perkuliahan, termasuk dokumen, presentasi, video, dan sumber belajar lainnya yang dapat diakses secara langsung oleh siswa (Salehudin, 2021). Ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih fleksibel, baik di dalam maupun di luar kelas, dan sesuai dengan ritme mereka sendiri. Siswa dapat mengunduh materi kuliah atau menontonnya secara online kapan saja, yang memberikan kebebasan lebih dalam proses belajar mereka (Salehudin, 2023).

Menurut Putra dkk aksesibilitas materi yang mudah adalah salah satu faktor kunci yang mendukung proses pembelajaran jarak jauh atau *blended learning* (Galih, 2024). Dalam konteks SIKAMEL, ini tidak hanya mengurangi ketergantungan pada pertemuan tatap muka tetapi juga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri, meningkatkan *self-regulation* mereka dalam belajar. Hal ini sangat penting, terutama untuk siswa yang mungkin memiliki jadwal yang padat atau mereka yang perlu meninjau materi berulang kali untuk pemahaman yang lebih baik.

Selain memberikan akses materi, SIKAMEL juga memungkinkan pemantauan kemajuan akademik siswa secara *real-time*. Siswa dapat melihat nilai mereka setelah ujian atau tugas dinilai, memantau absensi, serta melihat perkembangan mereka di setiap pelajaran. Ini memberikan transparansi yang lebih besar dalam hal evaluasi akademik dan memungkinkan siswa untuk segera mengetahui area yang perlu diperbaiki.

Pemantauan kemajuan yang berkelanjutan seperti ini memberikan banyak keuntungan. Siswa yang mengetahui kemajuan mereka secara langsung dapat segera mengidentifikasi kekurangan dalam pemahaman atau hasil belajar mereka dan melakukan perbaikan sebelum terlambat. Hal ini juga memberikan *motivation* yang lebih tinggi bagi siswa untuk terus berusaha, karena mereka memiliki data yang jelas mengenai pencapaian

akademik mereka. Hasil penelitian oleh Sholeh dkk menunjukkan bahwa pemantauan kemajuan secara terus-menerus memungkinkan siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik dan meningkatkan kinerja mereka dalam pembelajaran (Sholeh & Efendi, 2023).

Dengan kemudahan akses materi dan pemantauan kemajuan, SIKAMEL meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi siswa. Akses materi yang lebih mudah memungkinkan siswa untuk mengulang pembelajaran sesuai kebutuhan mereka. Mereka tidak lagi terbatas oleh waktu dan ruang dalam mempelajari materi, yang memberikan kesempatan lebih untuk memahami dengan lebih baik.

Selain itu, pemantauan kemajuan yang langsung memungkinkan siswa untuk lebih proaktif dalam memperbaiki hasil belajar mereka. Mereka tidak hanya menerima nilai atau feedback setelah ujian atau tugas selesai, tetapi bisa lebih cepat memperbaiki kesalahan dalam pekerjaan mereka melalui analisis hasil yang tersedia secara langsung. Penelitian oleh Alfiandrizar dkk mengungkapkan bahwa umpan balik yang cepat dan transparansi dalam pemantauan kemajuan sangat berdampak positif terhadap pencapaian akademik siswa (Alfiandrizar, 2023).

Sistem Informasi Kampus Melati Merupakan Sistem Informasi yang di rancang khusus dalam penggunaan teknologi yang di buat sendiri oleh Kepala SMK Plus Melati dengan dua Orang Konten Kreator di Samarinda pada tahun 2019 . Dalam pernyataan nya Kepala SMK Plus Melati tersebut mengatakan Sistem Teknologi ini berasal dari keinginan untuk meningkatkan kualitas mutu Pendidikan di bidang akademik dan Non Akademik yang bisa terdata dengan cepat baik dan tersimpan dengan aplikasi canggih tanpa kesusahan.

Sistem Informasi Kampus Melati ini bekerja dengan sistem terstruktur dan di kendalikan oleh admin guru masing-masing kendali di awasi oleh pemegang andil dalam Sistem informasi Kampus Melati (SIKAMEL) baik secara jaringan maupun pengelolaan data. Dalam Sistem Informasi Kampus Melati (SIKAMEL) ini seluruh peserta didik dapat melihat dan juga mengakses dengan mudah segala informasi baik secara nilai akademik maupun mengenai Administrasi dengan Kampus Melati.

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SIKAMEL di Kampus Melati berhasil meningkatkan pengelolaan data akademik yang lebih efisien. Sistem ini mempermudah pengelolaan nilai, absensi, dan jadwal pembelajaran yang sebelumnya

dilakukan secara manual. Dengan adanya sistem terintegrasi, guru dapat mengakses dan mengelola data akademik secara lebih cepat dan tepat, sementara siswa dapat memantau kemajuan akademik mereka secara real-time. Selain itu, SIKAMEL juga memfasilitasi interaksi yang lebih baik antara guru dan siswa, yang tercermin dalam pemberian umpan balik yang lebih cepat dan transparan. Proses pembelajaran menjadi lebih terstruktur dan mudah diakses, memberikan siswa kesempatan untuk belajar lebih mandiri dan termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar mereka.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alfiandrizar. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Di MTS Negeri 2 Agam. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 14386–14397.
- Ananiah, A., Hamdani, H., & Setiawan, A. (2020). Implementation Of Administrative Management at SMA Negeri 2 Samarinda. *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 2(2), 157–172. <http://journal.uinsi.ac.id/index.php/el-Buhuth/article/view/4317>
- Aprilianti, Y., Sudadi, S., Muadin, A., & Eka Mahmud, M. (2023). Supervisi Pendidikan Dalam Membangun Reputasi Dan Peningkatkan Mutu Pendidikan. *An-Nadzir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(02), 126–134. <https://doi.org/10.55799/annadzir.v1i02.311>
- Asiyani, G., Salehudin, M., Merlina, M., & ... (2022). Tinjauan Literatur Sistematis: Holistik Integratif Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Pesona* .... <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/view/120653>
- Galih, S. P. (2024). Pengukuran Efektivitas Platform E-Learning Dalam Pembelajaran Teknik Informatika Di Era Digital: Measuring the Effectiveness of e-Learning Platforms in Learning Information Technology in the Digital Era. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 3(1), 19–29.
- Hilmiah, & Salehudin, M. (2024). Peran TIK pada Pembelajaran Abad 21 dalam keterampilan Kritis, Kreatif dan Kolaboratif Anak Usia Dini. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(6), 609–618. <https://doi.org/https://doi.org/10.53621/jider.v4i6.449>
- Jhuniati, N. L. P. A., Puryanti, N. W. S., & Putri, N. P. Y. S. (2024). Pengaruh Penggunaan Socrative Dalam Penilaian Diagnostik Terhadap Efektivitas Pengajaran: Perspektif Guru. *Indonesian Journal of Instruction*, 5(3), 390–402.
- Julhadi, & Ritonga, M. (2023). Human Resource Management in Islamic Educational Institutions to Improve Competitiveness in Society 5.0 Era. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 18(2), 611–619. <https://doi.org/10.18280/IJSDP.180231>

- Midun, H. (2017). Membangun Budaya Mutu dan Unggul di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 9(1), 50–59.
- Miles M.B., Huberman, A.M., S. J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (Third). SAGE Publications, Inc.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Revisi). PT. Remaja Rosdakarya.
- Muadin, A. (2017). Manajemen Pemasaran Pendidikan Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 293–308. <https://doi.org/10.21274/taalum.2017.5.2.293-308>
- Muhsin, Sudadi, Muchammad Eka Mahmud, & Akhmad Muadin. (2023). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Pengembangan Budaya Mutu. *Journal of Education Research*, 4(4), 2393–2398.
- Musnani, Mahmud, M. E., & Idris, H. (2024). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Kinerja Guru (Studi Multisitus di SD Negeri 001 dan SD Negeri 011 Sangatta Utara). *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 11(3), 1039–1054.
- Nikmah, W., Mukarromah, A., Widyansyah, D., & Anshori, M. . (2023). Penggunaan Teknologi dalam Pengembangan SDM. *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 1(5), 366–386.
- Putri, W. P. (2024). Efektivitas Penerapan Teknik Umpan Balik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Intellektika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(4), 01–13.
- Rahmawati, I., & Salehudin, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Abad 21 Terhadap Kemampuan Kognitif Peserta Didik Sekolah Dasar. ... : *Jurnal Pendidikan, Sains* .... <http://stkippgri-situbondo.ac.id/new/index.php/EDUSAINTEK/article/view/461>
- Rahmawati, Y. P., & Salehudin, M. (2021). Optimalisasi pembelajaran abad 21 pada SMP dan SMA. *Journal of Instructional and Development Researches*, 1(3), 112–122. <https://doi.org/10.53621/jider.v1i3.67>
- Salehudin, M. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Meningkatkan Pemahaman Qur'an dan Makna (Qurma) pada Surat Al-Humazah di MI*. Indonesian Journal Of Islamic ....
- Salehudin, M. (2023). MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN UNTUK IMPLEMENTASI COMPUTATIONAL THINKING BAGI GURU MADRASAH. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan* .... <https://www.journalstkipgrisitubondo.ac.id/index.php/EDUSAINTEK/article/view/780>
- Salim Salabi, A. (2022). Efektivitas Dalam Implementasi Kurikulum Sekolah. *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.51178/jsr.v1i1.177>
- Seidman, I. (2006). *Interviewing as Qualitative Research: A Guide for Researchers in Education and the Social Sciences* (T. college Press (ed.)).
- Sholeh, M. I., & Efendi, N. (2023). Integrasi Teknologi Dalam Manajemen Pendidikan Islam: Meningkatkan Kinerja Guru Di Era Digital. *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 5(2), 104–126.
- Sonia, N. R. (2020). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam

Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 94–104. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.18>

Surjono, H. D. (2010). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran,. *Jakarta: Bumi Aksara.*, 2010.

Syahrin, & Salehudin, M. (2024). Manajemen Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Karang Kec. Karang Kabupaten Kutai Timur. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 49–61.

Syofian, A., Ilyasin, M., Suratman, S., & Salehudin, M. (2023). Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Raudhatul Athfal Di Kutai Barat. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 11(2), 657–670. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v11i2.1074>

Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). A theoretical extension of the technology acceptance model: Four longitudinal field studies. *Management Science*, 46(2), 186–204.

Wahyudi, B. (2024). Evolusi Audit Internal: Tantangan Dan Peluang Di Era Digital. *Jurnal Real Riset*, 6(1), 38. <https://doi.org/10.47647/jrr>

Zamroni, M. A. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 1 Dlanggu. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 11–21. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i1.28>